

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM USAHA EKONOMI
KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK-SP) FAJAR KEHIDUPAN
DI KELURAHAN MUARA FAJAR KECAMATAN RUMBAL KOTA
PEKANBARU**

SEPRIANIS

Email : seprianiess@yahoo.com

Pembimbing : Dr. Meizy Heriyanto, S.Sos, M.Si

Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Panam Jl. Hr. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru
Kode pos 28293-Telp/Fax 0761-63277

ABSTRACT

Seprianis (NIM. 1001155783) *Effectiveness of The Implementation of Program Village Economic Enterprise Saving and Loan (UEK-SP) Fajar Kehidupan in Muara Fajar Village District Rumbai Pekanbaru City, led by Dr. Meizy Heriyanto, S.Sos, M.Si.*

Village Empowerment Program (VEP) is a government program to overcome problems of poverty, one of which is trough the Village Economic Enterprise Savings and Loan/UEK-SP. The program aims to empower the community that is by providing loan funds to communicaties to develope their business purpose, but for activities that are consumtive so that ensue the arrears occured in loan repayment program save business from the program UEK-SP. And impartial adminstration of funds to the poor so that the core objectives of the program is not reached. As for the theory used in this research is effectiveness of the implementation of policy according to Goggin, et all. The result of this research indicate yet effectively implementing programs Village Economic Enterprise Saving and Loan/UEK-SP in the Muara Fajar village District Rumbai Pekanbaru city. This can be understood because not done well despite the current return, but given the business loan is not growing. Here the procces of socialization and verification has not run optimally, given the funds that is not used properly for business activity and that so the purpose of UEK-SP has not been achieved. Factors that influence the implementation of program UEK-SP Fajar Kehidupan are : human

Keywords : *Effectiveness, Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP).esources, community economic factors, communication and controlling.*

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah terus menggalakan program yang bisa mengentaskan kemiskinan. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa/Kelurahan (PPD) salah satu program penanggulangan kemiskinan sebagai upaya yang merupakan percepatan penyelesaian rendahnya kesejahteraan masyarakat yang merupakan kewajiban pemerintah.

Dalam Agenda Nasional (Propenas) dan Keputusan Gubernur Provinsi Riau Nomor 592/IX/2004 dalam upaya percepatan pengentasan kemiskinan di Provinsi Riau melalui Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor KPTS/132/III/2005 Tanggal 31 Maret 2005 mengeluarkan kebijakan untuk Pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa/Kelurahan (PPD) yang dituangkan secara jelas dalam pedoman umum dan petunjuk teknis serta menunjuk lokasi penerima bantuan dana usaha/kelurahan. Adapun jenis kegiatan PPD pada dasarnya meliputi seluruh bidang kegiatan yang mendukung upaya pemerintah Provinsi Riau untuk menanggulangi masalah kemiskinan, kebodohan, dan infrastruktur (K2I).

Lokasi PPD untuk Pekanbaru sampai tahun 2012 ada 38 kelurahan di Pekanbaru yang sudah mendapat program pemberdayaan desa. Dimana sumber dana terdiri dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota. Sehubungan Program pemberdayaan desa/Kelurahan tersebut, Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru merupakan salah satu lokasi penerimaan bantuan Dana Usaha Kelurahan (UEK).

Berdasarkan petunjuk teknis PPD, kriteria masyarakat yang

mendapatkan dana usaha desa/kelurahan yaitu :

1. Masyarakat miskin yang kekurangan modal usaha.
2. Memiliki jenis usaha yang produktif seperti perdagangan, jasa, pertanian, perkebunan, perikanan, industri rumah tangga, industri kecil, yang termasuk dalam jenis usaha kecil dan menengah.
3. Berdomisili tetap dan tercatat sebagai warga di kelurahan yang terdapat Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan Pinjam.
4. Tercatat sebagai anggota UED/K-SP dan telah mempunyai simpanan wajib Rp 50.000.
5. Dinilai layak oleh tim verifikasi baik secara administrasi maupun usaha.
6. Menyerahkan agunan seperti : SKGR, SKHT, Sertifikat/Akta, BPKB kendaraan bermotor.
7. Jika tidak memiliki agunan seperti diatas cukup dengan kartu keluarga atau KK.

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) merupakan lembaga keuangan mikro yang bergerak dibidang simpan pinjam dan dikelola oleh kelurahan. Berdasarkan SK Lurah Muara Fajar Nomor Keputusan No. KTPS.04/410/MF/V/2005 yang disahkan oleh Walikota Pekanbaru dan merupakan salah satu dari kegiatan Program Pemberdayaan Desa (PPD). Melalui rapat Kelurahan LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) dibentuk suatu Lembaga Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) "Fajar Kehidupan".

Untuk pengembangan yang bersifat pemberdayaan, UEK-SP Fajar Kehidupan Kelurahan Muara Fajar

juga memiliki sistem manajemen dan struktur organisasi yang mengacu pada standarisasi manajemen koperasi. Di dalam Anggaran Dasar dicantumkan tugas, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab masing-masing pengurus, pengelola, pengawas, dan tim verifikasi. UEK-SP Fajar Kehidupan ini merupakan UEK-SP terbaik kedua di Kota Pekanbaru pada tahun 2009 dan 2011. Hal ini dikarenakan perputaran modal yang tinggi, jumlah tunggakan masyarakat peminjam yang lebih kecil dibandingkan UEK-SP lainnya, serta kepemilikan kantor yang merupakan hak milik dari Kelurahan.

Pada awal tahap pendiriannya, melalui Program Pemberdayaan Desa Provinsi Riau UEK-SP Fajar Kehidupan Kelurahan Muara Fajar mendapatkan suntikan dana sebesar Rp 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah). Dana ini merupakan suntikan dana sharing Pemerintah Kota Pekanbaru untuk ikut menyukseskan Program Pemberdayaan Desa yang dimotori oleh Pemerintah Provinsi Riau. Selama 7 tahun dari tahun 2005 tersebut total transaksi pinjaman UEK-SP Fajar Kehidupan sudah mencapai Rp 5.369.000.000,- (5,3 Milyar Rupiah). Akan tetapi dilihat dari perkembangan modal UEK-SP Fajar Kehidupan baru mencapai Rp 697.410.200. Hingga Desember 2012 jumlah peminjam yang telah berhasil meningkatkan usaha melalui modal yang dipinjamkan UEK-SP Fajar Kehidupan berjumlah 562 orang terdiri dari 373 orang laki-laki dan 189 perempuan. Dari jumlah peminjam 91 orang diantaranya belum lunas dengan nilai saldo peminjam sebesar Rp 710.483.000. Berikut usaha-usaha didanai oleh UEK-SP Fajar Kehidupan yang

bersumber dari pendanaan PPD 2005 dan perkembangannya.

Tabel 1.1.1

Jumlah usaha-usaha yang didanai oleh UEK-SP Fajar Kehidupan dari tahun 2005-2012

No	Jenis Usaha	Orang	Rupiah
1	Perdagangan (D)	270	2.263.000.000
2	Pertanian (T)	35	292.000.000
3	Perkebunan (K)	165	1.972.000.000
4	Perikanan (I)	10	72.000.000
5	Peternakan (Tr)	19	164.000.000
6	Industri Kecil (Ik)	13	119.000.000
7	Jasa (J)	50	487.000.000
	Jumlah	562	5.369.000.000

Sumber : Laporan Keuangan Desember 2012

Dari tabel diatas, dapat dilihat usaha-usaha yang telah didanai oleh UEK-SP Fajar Kehidupan dari tahun 2005-2012. Selama 7 tahun dari tahun 2005 tersebut, jumlah peminjam keseluruhan yang telah didanai oleh UEK-SP Fajar Kehidupan berjumlah 562 orang dengan total transaksi pinjaman yang sudah mencapai Rp 5.369.000.000 (5,3 Milyar rupiah).

Tetapi dalam pelaksanaan pengalokasian dana simpan pinjam ini, penulis menemukan indikasi masalah, yakni : Masih adanya tunggakan yang terjadi dalam pengembalian pinjaman dana Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) yang diberikan kepada masyarakat. Dapat dilihat pada tabel :

Tabel 1.1.2
Laporan Perkembangan Pinjaman
UEK-SP Fajar Kehidupan
Kelurahan Muara Fajar

Tahun	Jumlah Peminjam	Jumlah Anggota yang Mengembalikan	Jumlah Anggota yang Menunggak	Persentase (%)
2005-2012	562	471	91	16

Sumber : Laporan Musyawarah Kelurahan Pertanggungjawaban Tahunan (MKPT) Kelurahan Muara Fajar Tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat masih adanya tunggakan dalam pengembalian dana Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP), tunggakan ini terjadi karena (1) adanya usaha masyarakat yang sedang menurun hal ini disebabkan karena indeks harga penjualan hasil kebun yang tidak menentu kondisinya, daya saing penjualan yang semakin meningkat, kondisi cuaca yang tidak menentu sehingga berpengaruh terhadap hasil penjualan masyarakat, dan (2) adanya masyarakat pemanfaat dana Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) yang menggunakan dana tersebut untuk kepentingan lain sehingga usahanya tidak berjalan baik dan tidak bisa mengembalikan dana pinjaman sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, hal ini berdasarkan temuan di lapangan bahwa ada pemanfaat dana UEK-SP tersebut yang belum menggunakan dana pinjaman tersebut untuk mengembangkan usaha yang mereka miliki tetapi untuk kegiatan bersifat

konsumtif, seperti penyalahgunaan dana yang diterima untuk kebutuhan sehari-hari dan ada juga untuk menyelesaikan pembangunan rumahnya.

Ada juga pemberian dana pinjaman UEK-SP kurang memihak kepada masyarakat miskin, karena banyak para pemanfaat dana pinjaman UEK-SP tergolong mampu bisa menikmati dana pinjaman ini. Padahal masih banyak masyarakat miskin yang layak mendapatkan pinjaman ini.

Dengan alasan bahwa masyarakat benar-benar miskin masih beranggapan dana UEK-SP ini adalah sebetulnya dana hibah dari pemerintah, jadi dana pinjaman tersebut tidak dikembalikan oleh masyarakat. Sementara tuntutan dari Provinsi perguliran harus lancar sehingga pengelola memberikan dana pinjaman kepada masyarakat yang diyakini akan mengembalikan dana pinjaman secara lancar sehingga dana pinjaman yang diberikan menjadi tidak tepat sasaran.

Melihat situasi ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul :”Efektivitas Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Fajar Kehidupan di Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas implementasi dari Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Muara Fajar

Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru?

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berpartisipasi dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan Sosial di masa mendatang, terutama dalam Ilmu Administrasi Negara.
- b. Secara praktis, sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak berwenang baik itu pembuat kebijakan (pemerintah) maupun pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP).
- c. Secara akademis, sebagai bahan informasi bagi kalangan akademis lainnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama.

1.5 Konsep Teori

1.5.1 Efektivitas

Menurut **Abdurahmat (2005 : 38)**, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya manusia, dana, sarana

dan prasarana dalam sejumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa dengan mutu tertentu tepat pada waktunya. Hal ini dapat disederhanakan bahwa kegiatan yang dilakukan dapat dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Sedangkan **Handoko (2001 : 7)**, mengatakan efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas merupakan suatu pengukuran dalam arti tercapainya suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, jika sarana atau tujuan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan maka suatu pekerjaan dikatakan tidak efektif.

Jadi, secara umum ada pandangan bahwa efektivitas dimaksudkan atau dapat didefinisikan dalam batas-batas dari tingkat pencapaian tujuan organisasi. Dalam hal kebijakan, maka efektivitas kebijakan dapat diartikan sejauhmana suatu kebijakan dapat merealisasikan tujuannya.

1.5.2 Implementasi Kebijakan

Syukur dalam Sumaryadi (2005 : 79) mengemukakan adanya tiga unsur penting dalam proses implementasi, yaitu : (1) adanya program atau kebijaksanaan yang dilaksanakan, (2) target group yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan, (3) unsur pelaksana (implementor) baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung

jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.

1.5.3 Efektivitas Implementasi Kebijakan

Goggin, et all dalam Sumaryadi (2005 : 111) menjelaskan bahwa ada tiga perspektif implementasi yang ditonjolkan yakni : (1) proses, (2) output, dan (3) outcomes. Efektivitas implementasi kebijaksanaan dapat dilihat dari perspektif “*procces*”, dan perspekif “*result*”. Perspektif “*result*” inilah yang kemudian diperincikan menjadi dua perspektif lagi, yaitu “*output*” dan “*outcomes*”.

Efektivitas implementasi kebijaksanaan baru dikatakan efektif apabila terjadinya efektivitas pada tingkat prosedural (compliance) dan juga efektivitas pada tingkat tujuan dan hasil (result) yang hendak dicapai. Oleh karena itu selain aspek prosedural, yang tak kalah pentingnya adalah aspek tujuan. Dengan demikian sesuai dengan aspek prosedural dan tujuan yang diinginkan serta menghasilkan manfaat nyata kepada masyarakat.

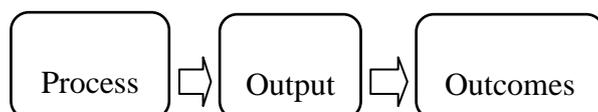
1.6 Kerangka Berfikir

Berdasarkan dari variabel penelitian “Efektivitas Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP)”, maka penulis mencoba membuat kerangka berfikir :

Gambar 1.3

Kerangka Berfikir

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM



Sumber: Goggin, et all dalam Sumaryadi, 2005

1.7 Konsep Operasional

1. Program Usahan Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) adalah merupakan program pemerintah yang bertujuan mengurangi dan mengentaskan kemiskinan serta memberdayakan masyarakat yang termasuk kedalam kategori masyarakat ekonomi lemah sehingga diharapkan masyarakat dapat merubah kehidupan dan pola pikirnya.
2. Efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan organisasi. Dalam hal kebijakan, maka efektivitas kebijakan dapat diartikan sejauh mana suatu kebijakan dapat merealisasikan tujuannya. Efektivitas pelaksanaan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) dapat dilihat sejauh mana tujuan dilaksanakan program usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan.
3. Process yaitu bagaimana suatu kebijakan ditransformasikan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat, dengan sub indikator penerapan prinsip-prinsip PPD dalam setiap kegiatan mulai dari sosialisasi, alur verifikasi dan perguliran dana.
4. Output yaitu hasil dari pelaksanaan kebijakan, apakah suatu pelaksanaan kebijakan menghasilkan produk sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. UEK-SP berkembang dilihat dari perkembangan dana UEK-

SP. Dengan sub indikator adalah sebagai berikut :

- a. Perkembangan UEK-SP dan tingkat pengembalian dana.
- b. Permasalahan pada UEK-SP.
- c. Dana UEK-SP tepat sasaran.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Informan Penelitian

Sumber Informasi Kunci (*Key Informan*) dalam penelitian ini adalah:

- c. Pemanfaat dana UEK-SP

1.8.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu : Observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi.

1.8.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

- a. Data Primer, data yang diperoleh dari hasil pengamatan penelitian yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian, yaitu data tentang pelaksanaan program usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam (uek-sp) di Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.
- b. Data sekunder : Keadaan geografis dan demografis Kota Pekanbaru
 1. Gambaran umum lokasi penelitian
 2. Struktur organisasi Lembaga Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Fajar Kehidupan di Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai
 3. Kebijakan atau aturan yang berhubungan dengan penelitian.

1.8.3 Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian

5. Outcomes (dampak) yaitu apakah suatu pelaksanaan kebijakan berdampak nyata terhadap kelompok sasaran sesuai dengan tujuan kebijakan.

- a. Pengelola UEK-SP
- b. Koordinator daerah PPD Kota Pekanbaru

kualitatif. Dimana penelitian ini dikaji secara deskriptif.

Pembahasan

3.1 Efektivitas Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru

Adapun untuk mengetahui Efektivitas Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru , penulis menggunakan indikator sebagai berikut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh *Goggin, et all dalam Sumaryadi, 2005* :

3.1.1 Proses

Bagaimana sebuah kebijakan diimplementasikan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat dengan sub indikator sosialisasi program, alur verifikasi dan alur perguliran dana UEK-SP.

- a. Sosialisasi Program

Kegiatan sosialisasi pada sebuah program sangat dibutuhkan karena dengan cara ini program dapat dipublikasikan dan dikenalkan kepada masyarakat sehingga

masyarakat dapat mengetahui bagaimana program itu, apa tujuannya dan semua hal mengenai program tersebut. Dan begitu pula dengan program UEK-SP.

Dikarenakan sosialisasi yang hanya dilakukan sekali saja pada awal pembentukan UEK-SP Fajar Kehidupan ini dan juga tidak diikuti oleh seluruh masyarakat sehingga masyarakat kurang mengetahui secara rinci tujuan UEK-SP itu sehingga kecenderungan masyarakat menyalahgunakan dana UEK-SP itu cukup besar. Seperti yang kita ketahui pada wawancara dengan pemanfaat UEK-SP Fajar Kehidupan, masyarakat mendengar informasi UEK-SP dari mulut kemulut. Mereka hanya mengetahui program UEK-SP itu untuk meminjamkan uang saja seperti bank tetapi bedanya bunganya lebih kecil, tetapi mereka tidak mengetahui secara rinci apa tujuan sebenarnya dari program UEK-SP.

b. Alur Verifikasi

Verifikasi meliputi pemeriksaan administrasi kelengkapan proposal serta pemeriksaan ke lapangan. Dimana ditahap ini diketahui nama pemanfaat yang memenuhi kriteria dan layak mendapatkan dana pinjaman.

Alur verifikasi ini sangat penting dilakukan dengan sebenarnya. Pentingnya verifikasi dan tinjauan langsung ke lapangan untuk dapat mengetahui secara pasti apakah proposal peminjaman yang diajukan sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan, sehingga dapat dengan dilakukannya verifikasi yang baik ini dapat dilihat mana yang layak mendapatkan dana pinjaman UEK-SP dan yang tidak layak mendapatkan, sehingga dana UEK-SP ini tepat sasaran dan

dipergunakan sesuai dengan ketentuan dan dapat meminimalisir terjadinya penyalahgunaan dana pinjaman tersebut.

c. Perguliran dana UEK-SP

Perguliran dana ini dapat menentukan program tersebut berjalan dengan baik ataupun tidak. perguliran dana UEK-SP Fajar Kehidupan ini cukup lancar. Hal ini dapat dilihat dari pemanfaat yang menunggak hanya sedikit, sehingga dana dapat digulirkan kembali untuk calon-calon pemanfaat yang membutuhkan dana UEK-SP ini.

Dapat disimpulkan bahwa proses yang terdapat pada UEK-SP Fajar Kehidupan ini masih belum efektif dimana proses sosialisasi hanya berlangsung sekali yaitu pada awal pembentukan UEK-SP ini dan juga tidak dihadiri oleh seluruh masyarakat sehingga informasi yang diterima tidak merata penyebarannya. Serta alur verifikasi yang kurang maksimal karena tidak semua calon pemanfaat dana UEK-SP ini yang dikunjungi kelapangan oleh staf analisis kredit untuk memastikan kebenaran proposal dengan fakta yang di lapangan sehingga penyimpangan dana oleh pemanfaat berpeluang besar terjadi di UEK-SP ini. Sedangkan perguliran dana UEK-SP ini cukup lancar, hal ini dapat terlihat dimana hanya sedikit yang melunasi pinjaman tidak tepat waktu.

3.1.2 Output

a. Perkembangan dana dan tingkat pengembalian dana

Tingkat keberhasilan program UEK-SP tidak hanya ditentukan oleh tingkat pengembalian dana dan perkembangan dana saja, tetapi harus ditunjang oleh beberapa hal yaitu apakah dana UEK-SP ini benar-benar diserap untuk kepentingan usaha

sehingga usaha masyarakat berkembang dan dapat meningkatkan taraf hidup pemanfaat tersebut, apakah masyarakat menjadi berdaya oleh dana ini sesuai dengan tujuan dari UEK-SP itu sendiri yaitu untuk mengurangi angka kemiskinan dan mensejahterakan masyarakat. Namun pada kenyataannya susah untuk mencapai hal tersebut. Karena di lapangan masih ditemukan adanya beberapa masalah misalnya dana pinjaman tersebut tidak digunakan untuk modal usahanya tetapi digunakan untuk kebutuhan konsumtif, dan juga masih adanya masyarakat yang kurang berpengalaman dalam berusaha sehingga usaha yang dijalankannya tidak berjalan lancar serta tidak berkembang dan menyebabkan dana pinjaman tersebut tidak dapat membantu masyarakat tersebut untuk meningkatkan kesejahteraannya yang disebabkan oleh kurangnya pengalaman dan pengetahuan tentang berusaha tersebut dan lain sebagainya. Tidak selamanya kelancaran pengembalian dana pinjaman menjadi pedoman keberhasilan program UEK-SP ini.

b. Permasalahan pada UEK-SP

Setiap dalam pelaksanaan suatu program, pasti selalu ditemukan permasalahan yang mempengaruhi pelaksanaan program tersebut. Sehingga menyebabkan pelaksanaan program tersebut kurang efektif. permasalahan yang terdapat pada UEK-SP adalah karakter dan pola pikir masyarakat yang cenderung berfikir bahwa dana pinjaman program UEK-SP ini tidak apa-apa apabila digunakan bukan hanya untuk tambahan modal usaha saja, tetapi untuk kepentingan lain yang bersifat konsumtif dan ini tidak bisa diberi sanksi atau tindakan

dikarenakan tidak ada aturan yang mengatur pemberian sanksi apabila dana tidak dipergunakan untuk usaha sehingga dengan kurangnya tindakan tegas inilah dan tidak adanya pemberian sanksi apabila masyarakat menggunakan dana bukan sesuai dengan ketentuan, jadi masyarakat berfikir selama dia bisa mengembalikan dana dengan tepat waktu, maka dana tersebut bisa dipergunakan untuk apa saja sesuai dengan kebutuhan masyarakat tersebut, baik untuk modal usaha ataupun untuk kegiatan konsumtif. Dan juga masalah yang memang selalu ada dalam suatu program yang berhubungan dengan duit ataupun dana yaitu adanya pemanfaat dana pinjaman yang menunggak.

c. Dana UEK-SP tepat sasaran

Efektif atau tidaknya pelaksanaan suatu program dapat dilihat dari salah satunya yaitu dapat dilihat dari dana program tersebut tepat sasaran atau tidak yang menerima dana program tersebut. Namun dilapangan ditemukan fakta bahwa dana UEK-SP tersebut ada yang tepat sasaran tetapi ada juga yang tidak tepat sasaran. Dimana dana UEK-SP tersebut diberikan oleh pengelola kepada pemanfaat yang diyakini akan mengembalikan dana pinjaman dengan lancar. Namun kita tidak bisa juga menyalahkan pengelola karena berdasarkan tuntutan dari pemerintah dana harus bergulir dengan lancar. Berdasarkan ketentuan, sasaran program UEK-SP ini yaitu masyarakat miskin, tetapi tidak semua masyarakat miskin memiliki agunan berdasarkan syarat-syarat untuk meminjam dana UEK-SP ini, sehingga pengelola menjadi berhati-hati dalam memberikan pinjaman dana karena mereka takut dana tidak akan kembali apabila

diberikan pinjaman cuma-cuma tanpa ada agunan sehingga resiko tunggakan akan semakin tinggi. Jadi, dapat dikatakan juga bahwa program ini tidak konsisten, sehingga masyarakat miskin yang tidak memiliki agunan tidak bisa diberdayakan oleh program ini, padahal program ini bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan dan mensejahterakan masyarakat miskin.

Dari hasil wawancara mengenai output UEK-SP Fajar Kehidupan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program UEK-SP ini berdasarkan indikator output masih belum efektif, hal ini dapat dilihat dari output pada UEK-SP Fajar kehidupan ini tidak sesuai dengan tujuan program, walaupun tingkat perkembangan dana dan pengembalian dana lancar, tetapi dana pinjaman yang diberikan masih ada yang mempergunakannya bukan untuk kepentingan usaha oleh pemanfaat dana tersebut, namun dipergunakan untuk kegiatan yang bersifat konsumtif dan juga pemberian dana yang masih ada belum tepat sasaran, sehingga tujuan dari UEK-SP itu sendiri yaitu untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan ekonomi masyarakat dengan pemberian dana usaha desa/kelurahan tidak tercapai dengan baik.

3.1.3 Outcomes

Outcomes adalah hasil suatu kebijakan dalam jangka waktu tertentu akibat di implementasikannya suatu kebijakan. Apakah program tersebut berdampak nyata terhadap kelompok sasaran sesuai dengan tujuan kebijakan.

Dalam pelaksanaan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan

Muara Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru ini dalam jangka waktu 5 tahun dari awal dibentuknya UEK-SP Fajar Kehidupan ini pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2012, program UEK-SP ini memiliki dampak yang nyata terhadap masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam program UEK-SP ini. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan usaha yang dimiliki masyarakat yang ikut menjadi pemanfaat dana program UEK-SP ini. Ada masyarakat pemanfaat dana UEK-SP yang usahanya berkembang dan mengalami kemajuan sehingga pengembalian dananya lancar.

Ada juga masyarakat pemanfaat dana program UEK-SP ini yang usahanya tetap tidak terlalu berkembang dan juga tidak bangkrut tetapi pengembalian pinjamannya lancar. Ada juga masyarakat pemanfaat dana program UEK-SP ini yang memiliki usaha tetapi bangkrut tetapi masih lancar dalam pengembalian dananya. Dan juga ada ditemukan masyarakat yang usahanya bangkrut sehingga tidak bisa mengembalikan dana pinjamannya.

Outcomes pada UEK-SP Fajar Kehidupan ini belum sesuai dengan tujuan program, dimana dalam pelaksanaannya masih ada yang belum memberikan dampak kepada masyarakat yang sesuai dengan tujuan program UEK-SP tersebut. Dana UEK-SP ini kurang tepat sasaran karena ada ketakutan pengelola apabila dana ini diberikan kepada masyarakat yang benar-benar miskin, ditakutkan dana pinjaman tersebut tidak dapat dikembalikan. Dan dana yang diberikan kepada masyarakat tidak semua yang bisa mengembangkan usahanya, ada yang memang usaha masyarakat tersebut

berkembang sehingga dana pinjaman dapat dikembalikan dengan lancar tetapi ada juga yang usaha masyarakat tersebut tidak berkembang sehingga dana pinjaman tidak dapat dikembalikan dengan lancar.

3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru

Keberhasilan sebuah program dipengaruhi oleh beberapa hal. Dilihat dari tujuan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP), dan dari sumber daya manusia (SDM) pelaksanaannya. Jika dilihat dari tujuannya, tujuan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) adalah untuk mengurangi dan mengentaskan kemiskinan serta mensejahterakan masyarakat yaitu melalui pemberian dana pinjaman modal bagi pengusaha menengah kebawah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1.2.1 Sumber Daya

Sumber daya merupakan faktor yang penting untuk melaksanakan kegiatan dalam suatu program.

Pelaksanaan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Muara Fajar sebagian besar berjalan kurang efektif dikarenakan kurangnya sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang ada dalam program Usaha Ekonomi

Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) tersebut. Sumber daya disini dapat dibedakan menjadi : sumber daya pelaksana kegiatan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) dan sumber daya masyarakat yang terlibat dalam kegiatan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP). Bagi pelaksana kegiatan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) ini kualitas sumber daya manusianya menyangkut aspek-aspek fisik yang dapat ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan maupun pendidikan. Dalam melaksanakan kegiatan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) ini, pihak pelaksana kurang mendapatkan pelatihan-pelatihan tentang bagaimana cara-cara untuk membimbing masyarakat agar mampu memanfaatkan pinjaman modal yang diberikan, sehingga dapat berdaya guna dan berhasil guna.

Pihak pelaksana juga harus memiliki komitmen dalam melaksanakan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) ini, sehingga pihak pelaksana kegiatan program harus lebih memperhatikan sasaran dan tujuan dari kegiatan program yang sedang mereka jalankan. Selain itu, sumber daya masyarakat sebagai pemanfaat dari kegiatan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) ini juga perlu ditingkatkan. Peningkatan sumber daya masyarakat ini dapat dilakukan melalui bimbingan-bimbingan teknis yang diberikan oleh pihak pelaksana kegiatan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) ini. Hal ini bertujuan agar pinjaman modal yang diberikan kepada

masyarakat dapat dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan dan tujuan dari dibuatnya program tersebut.

3.2.1 Faktor Sosial Ekonomi

Faktor ekonomi dalam pelaksanaan program UEK-SP ini mempengaruhi pemanfaatan dana pinjaman, banyak pemanfaat yang menggunakan dana pinjaman untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga hasil dari program tidak tampak dikarenakan dana habis begitu saja. Berdasarkan yang ditemukan dilapangan diketahui tingkat pendapatan pemanfaat juga mempengaruhi pemanfaatan dana UEK-SP yang diberikan, dimana minimnya pendapatan pemanfaat mengakibatkan pemanfaat menggunakan dana UEK-SP untuk memenuhi kebutuhannya yang lain bukan untuk mengembangkan usahanya. Sehingga pelaksanaan program UEK-SP ini menjadi tidak efektif.

3.2.2 Komunikasi

Pelaksanaan kegiatan suatu program akan berjalan efektif bila ukuran-ukuran dan tujuan-tujuan dipahami oleh masing-masing individu yang bertanggungjawab dalam pencapaian tujuan kegiatan dalam program tersebut. Dengan demikian akan sangat penting untuk memberikan perhatian yang besar kepada kejelasan-kejelasan ukuran dasar dan kejelasan tujuan-tujuan dalam pelaksanaan kegiatan program, ketepatan dan kelancaran komunikasi antara para pelaksana kegiatan program dengan masyarakat yang terlibat dalam program tersebut. Penggunaan pinjaman modal usaha yang tidak sesuai dengan ketentuan menunjukkan bahwa masih kurang baiknya komunikasi yang terjadi di Kelurahan Muara Fajar dalam

melaksanakan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) ini. Pelaksana program seharusnya lebih konsisten dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai tujuan serta kejelasan penyampaian mengenai ketentuan-ketentuan penggunaan modal usaha yang dipinjamkan hingga tercapai tujuan akhir, sehingga program UEK-SP ini terlaksana dengan efektif.

3.2.3 Pengawasan

Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kualitas dan volume pelaksanaan kegiatan dan sebagai langkah antisipatif terhadap upaya penyimpangan atau penyelewengan. Tujuan pengawasan adalah untuk memastikan pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan prinsip dan prosedur suatu program. Keberhasilan pelaksanaan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru tidak terlepas dari adanya pengawasan yang intensif dan berkala yang dilakukan oleh pihak pelaksana program terhadap jalannya operasional kegiatan-kegiatan tersebut.

Pihak pelaksana dapat melakukan mulai dari tahap awal pelaksanaan kegiatan sampai dengan tahap akhir pelaksanaan program tersebut. Dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh pihak pelaksana kegiatan program maka akan dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya penyimpangan-penyimpangan didalam pelaksanaan kegiatan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Muara Fajar, sehingga tercapailah keberhasilan serta tujuan

diciptakannya program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) ini.

Penutup

4.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru dapat dikategorikan “belum efektif”. Hal ini dapat dilihat dari ketiga indikator yang digunakan untuk melihat Efektivitas Pelaksanaan Program UEK-SP yaitu proses, input, dan outcome. Pertama proses, yaitu dimana sosialisasi dan verifikasi yang kurang maksimal sehingga masyarakat kurang paham tentang tujuan UEK-SP tersebut. Kedua yaitu output juga tidak sesuai dengan tujuan program, walaupun tingkat pengembalian dana lancar akan tetapi dana pinjaman tidak digunakan untuk kepentingan usaha dan juga dana yang tidak tepat sasaran. Ketiga yaitu outcome pada UEK-SP Fajar Kehidupan ini belum sesuai dengan tujuan, dana pinjaman lancar dikembalikan tetapi ternyata usaha pemanfaat masih banyak yang tidak berkembang atau tetap sehingga tujuan dibentuknya program UEK-SP ini belum tercapai.
2. Dalam pelaksanaan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Muara Fajar, peneliti menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program UEK-SP yaitu sumber daya, faktor sosial

ekonomi, komunikasi serta pengawasan.

4.2 Saran

Peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membangun maupun dapat dijadikan masukan atau pertimbangan dalam pelaksanaan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) di Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

1. Hendaknya pengelola UEK-SP Fajar Kehidupan ini lebih memaksimalkan sosialisasi program UEK-SP ini agar informasi mengenai UEK-SP diketahui oleh masyarakat atau sasaran kegiatan. Sehingga dana program tepat sasaran dan tujuan dari program tersebut dapat tercapai dengan optimal.
2. Dalam pelaksanaan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) ini seharusnya ada sanksi yang tegas yang mengatur mengenai pemanfaat yang menggunakan dana tidak sesuai dengan ketentuan, sehingga pemanfaat menjadi disiplin dan diharapkan menggunakan dana UEK-SP ini tidak untuk kepentingan yang bersifat konsumtif, tetapi untuk kepentingan usaha agar usaha pemanfaat dapat berkembang dan tentu saja akan meningkatkan perekonomian pemanfaat itu sendiri.
3. Dalam pelaksanaan program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) ini harusnya diberikan bimbingan dan pembinaan kepada masyarakat sebagai pemanfaat pinjaman dana UEK-SP ini, agar mereka tidak bingung serta

- menambah pengetahuan mereka dalam mengembangkan usaha yang mereka jalankan sehingga tercapailah tujuan diciptakannya program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) ini.
4. Pengelola harus lebih teliti untuk menentukan pemanfaat yang layak menerima dana UEK-SP dan harus lebih giat turun kelapangan melihat langsung usaha pemanfaat apakah sesuai dengan yang diajukan dalam proposal.
 5. Pengawasan sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan, sehingga dapat terlihat perkembangan masyarakat dalam mengembangkan usahanya dan juga dapat mengetahui apa saja permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat sebagai pemanfaat dana dari program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Edwards III, George C. 2003. *Administrasi Publik*. Jakarta.
- Gibson L, James. 2012. *Organisasi Jilid 1*. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen II*. BPFE. Yogyakarta.
- Hessel, Nogi. 2005. *Manajemen Publik*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Indrawijaya, Adam. 2009. *Perilaku Organisasi*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Pembaruan. Yogyakarta.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Matteson, Michael. 2000. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Erlangga.
- Mitra, Ariadi. 2010. *Efektivitas Program Pada Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah Riau*, Pekanbaru.
- Moenir, HAS. 2006. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nugroho, Riant. 2004. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan*

Evaluasi. PT. Elek Media
Komputindo. Jakarta.

Pasolong, Harbani. 2005. *Teori
Administrasi Publik*. Alfabeta.
Bandung.

Steers, Richard (1985). *Efektivitas
Organisasi Kaidah Perilaku*. Jakarta:
Erlangga

Subarsono, AG. 2005. *Analisis
Kebijakan Publik. Pustaka Pelajar*.
Yogyakarta.

Sumaryadi, Nyoman. 2005.
*Efektivitas Implementasi Kebijakan
Otonomi Daerah*. Citra Utama.
Jakarta.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian
Administrasi*. Alfabeta. Bandung.

Sutrisno, Edi. 2010. *Budaya
Organisasi*. Kencana. Yogyakarta.

Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2003.
*Evaluasi Kebijakan Publik,
Penjelasan, Analisis & Transformasi
Pikiran Nagel*. Balairung & Co.
Yogyakarta.

Dokumen

PERGUB RIAU NO 15 TAHUN
2006 : Pedoman Umum dan Petunjuk
Teknis Program Pemberdayaan Desa
(PPD).

Laporan Musyawarah Kelurahan
Pertanggungjawaban Tahunan

(MKPT) Kelurahan Muara Fajar
Tahun 2012